

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kepala Lembang Rea Tulaklangi' menerapkan gaya kepemimpinan situasional secara efektif dalam memperkuat kebersamaan dalam perbedaan, khususnya dalam konteks keberagaman agama. Kepemimpinan ini ditunjukkan melalui empat gaya kepemimpinan situasional yaitu: *Teelling, Selling, Delegating* dan *Participating*.

Keseluruhan gaya kepemimpinan ini didukung oleh nilai budaya lokal "*Tallok Sangburia*" yang memperkuat semangat persaudaraan dan menjadi dasar kerukunan lintas agama di Lembang Rea Tulaklangi'. Nilai ini telah ada sejak dulu untuk tetap menjadi acuan masyarakat Lembang Rea Tulaklangi' untuk tetap saling menghargai sesama dan selalu memiliki rasa persaudaraan.

Adapun hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa kerukunan antarumat beragama telah berlangsung dengan harmonis tanpa adanya konflik signifikan, dan kepala lembang berhasil menjaga stabilitas sosial dengan menyesuaikan gaya kepemimpinannya terhadap tingkat kesiapan dan kedewasaan sosial para aparat, tokoh, dan warga lembang Rea Tulaklangi'.

B. Saran

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian pada kepala lembang, segenap aparat, tokoh masyarakat, tokoh adat maupun perwakilan masyarakat umum, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala lembang Rea Tulaklangi' agar terus mempertahankan dan mengembangkan pendekatan kepemimpinan situasional yang telah efektif diterapkan, khususnya melalui gaya partisipatif dan delegatif. Disarankan pula agar mulai merancang program formal atau kebijakan tertulis tentang program untuk mempererat keberagaman antarumat beragama agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi kelengkapan administrasi jika ada peneliti yang membutuhkan dokumentasi program lembang dan juga bisa menjadi arsip.
2. Bagi aparat lembang dan tokoh masyarakat diharapkan agar terus aktif mendukung kebijakan lembang dengan menjadi teladan dalam kehidupan lintas agama dan tetap menjalin kerjasama. Aparat juga diharapkan meningkatkan inisiatif dalam menyampaikan nilai-nilai kerukunan secara aktif kepada masyarakat di berbagai forum.
3. Bagi masyarakat di Lembang Rea Tulaklangi', diharapkan tetap menjaga dan mewariskan nilai *Tallok Sangburia'* kepada generasi muda agar semangat kebersamaan dan toleransi tetap terjaga di tengah arus globalisasi dan potensi perpecahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif di lembang atau daerah lain untuk memperkaya literatur kepemimpinan situasional dan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat lokal.